



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 2727-2732

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan)

Selfi Quraini Anjelika<sup>1</sup>, Ana Fitriyatul Bilgies<sup>2</sup>, Siti Shoimah<sup>3</sup>

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

[selfi.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:selfi.2021@mhs.unisda.ac.id)<sup>1</sup>, [anafitriyatulbilgies@unisda.ac.id](mailto:anafitriyatulbilgies@unisda.ac.id)<sup>2</sup>, [sitishoimah@unisda.ac.id](mailto:sitishoimah@unisda.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden. pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dan data diperoleh dari penyebaran kuesioner. metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengendalian diri, dan penggunaan e-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan memiliki kontribusi terhadap meningkatnya atau menurunnya kecenderungan individu dalam melakukan perilaku konsumtif.*

*Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Penggunaan E-Money, Perilaku Konsumtif*

### 1. Latar Belakang

Dalam era digital yang berkembang dengan pesat, generasi Z telah menjadi subjek perhatian dalam berbagai kajian ekonomi dan perilaku konsumen. Sebagai generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Generasi Z memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai produk dan layanan, serta dihadapkan pada sejumlah pilihan dan godaan konsumsi yang lebih beragam dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Perubahan pola konsumsi yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, gaya hidup modern, serta akses informasi yang cepat turut membentuk karakteristik konsumtif pada Generasi Z.

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengkonsumsi atau membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan secara rasional. Pada kalangan mahasiswa Generasi Z, perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan gaya hidup hedonis, konformitas sosial, dan pengaruh media sosial. Tindakan ini tidak didasarkan pada kebutuhan yang sebenar-benarnya, melainkan semata-mata untuk mencapai kepuasan dan sering kali bersifat berlebihan (Anjani, 2023). Pemenuhan kebutuhan pribadi dapat menimbulkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kebutuhan utama dan sekunder diikuti oleh kebutuhan tersier sangatlah penting di berbagai negara (Bilgies et al., 2020).

Literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, hingga mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, seperti pemborosan, belanja impulsif, atau ketergantungan terhadap pinjaman *online* yang kini marak digunakan. Pengetahuan keuangan yang lebih baik dapat membantu mereka memformalkan operasi dan memenuhi persyaratan keuangan (Siti Shoimah et al., 2025).

Selain itu, pengendalian diri yang tinggi cenderung mampu menahan keinginan sesaat dan lebih fokus pada prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan. Hal ini penting dalam upaya mengurangi perilaku konsumtif, khususnya di kalangan mahasiswa yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif akibat perkembangan teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, penguatan aspek pengendalian diri menjadi salah satu strategi penting dalam mengedukasi Generasi Z agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Pengendalian diri yang baik dapat menghindari timbulnya perilaku belanja yang berlebihan (Nola & Ida, 2023).

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) diduga berkontribusi terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Salah satu bentuk *fintech* yang banyak diminati oleh Generasi Z adalah uang elektronik atau e-money. Berbagai layanan e-money seperti OVO, GoPay, DANA, LinkAja, dan ShopeePay telah menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z, termasuk mahasiswa. Kemudahan bertransaksi yang ditawarkan oleh e-money, dipadukan dengan berbagai insentif seperti *cashback* dan diskon, potensial mendorong perilaku konsumtif di kalangan penggunanya (Dewi et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan)". Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai generasi Z akan menjadi pelaku ekonomi utama di masa depan. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mereka dapat memberikan *insight* berharga untuk pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan kebijakan yang mendukung pembentukan perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Literasi Keuangan

literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2024) didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berperan dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang, guna memperbaiki pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan.

### 2.2. Pengendalian Diri

Pengendalian diri menurut Tribuana, (2020) merupakan suatu aktivitas di mana seorang individu mampu menahan atau mengendalikan keinginannya.

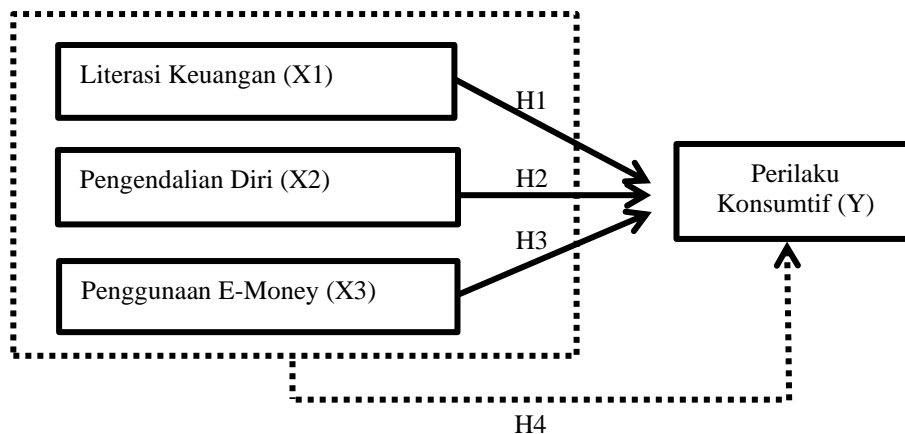
### 2.3. Penggunaan E-money

E-money menurut Bank Indonesia, (2020) didefinisikan sebagai alat pembayaran elektronik yang nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai transaksi pembayaran.

### 2.4. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif menurut Nainggolan, (2022) adalah tindakan individu dalam melakukan pembelian barang yang didasarkan pada keinginan, bukan pada kebutuhan .

### 2.5. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan, pengendalian diri, dan penggunaan

e-money mempengaruhi perilaku konsumtif generasi Z. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan (UNISDA Lamongan), tepatnya di Jl. Airlangga No.03, Merjoyo, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan jangka waktu bulan Februari sampai Agustus 2025. Pada penelitian ini populasinya adalah generasi gen z yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan (UNISDA Lamongan). Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha fakultas ekonomi UNISDA pada tahun 2021-2024 maka jumlah total mahasiswa aktif fakultas ekonomi di UNISDA Lamongan sebanyak 787 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui rumus *slovin* sehingga menghasilkan 89 sampel, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti, yang berisi beragam pertanyaan. Kuesioner tersebut akan diisi atau dijawab oleh responden sesuai dengan pendapat masing-masing dan diukur dengan menggunakan *skala Likert*.

#### 4. Hasil dan Diskusi

##### 4.1. Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,728	0,208	VALID
	X1.2	0,790	0,208	VALID
	X1.3	0,826	0,208	VALID
	X1.4	0,842	0,208	VALID
Pengendalian Diri	X2.1	0,749	0,208	VALID
	X2.2	0,724	0,208	VALID
	X2.3	0,848	0,208	VALID
	X2.4	0,752	0,208	VALID
	X2.5	0,682	0,208	VALID
Penggunaan E-money	X3.1	0,695	0,208	VALID
	X3.2	0,827	0,208	VALID
	X3.3	0,777	0,208	VALID
	X3.4	0,791	0,208	VALID
Perilaku konsumtif	Y1	0,831	0,208	VALID
	Y2	0,797	0,208	VALID
	Y3	0,894	0,208	VALID
	Y4	0,930	0,208	VALID
	Y5	0,895	0,208	VALID

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas seluruh Indikator pernyataan pada variabel literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), penggunaan e-money (X3), dan perilaku konsumtif (Y) memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diketahui  $N-2$  ( $89-2 = 87$ ) sebesar 0,208. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan untuk setiap variabel memiliki tingkat korelasi yang signifikan dengan variabel dependen dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam model pengujian secara keseluruhan.

###### b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,807	0,06	RELIABEL
Pengendalian Diri	0,804	0,06	RELIABEL
Penggunaan E-Money	0,776	0,06	RELIABEL
Perilaku Konsumtif	0,917	0,06	RELIABEL

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas diperoleh Cronbach's Alpha untuk setiap masing-masing variabel nilai ini lebih besar dari batas minimal reliabilitas yang telah ditentukan, yaitu 0,60. Dengan hasil tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan penelitian ini telah terbukti reliabel. Artinya, alat ukur dalam Semua variabel dapat diandalkan untuk digunakan pada tahap analisis.

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		89	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,61033106	
Most Extreme Differences	Absolute	,086	
	Positive	,059	
	Negative	-,086	
Test Statistic		,086	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,116	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,110	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,102
		Upper Bound	,118

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan model *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan Asymp. Sig 0,116. Di sisi lain tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Perbandingan kedua nilai menunjukkan bahwa Asymp. Sig (0,116) > (0,05). Artinya dinyatakan data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi keuangan	0,537	1,863
	Pengendalian diri	0,668	1,497
	Penggunaan e-money	0,657	1,523

Berdasarkan tabel hasil uji Multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel literasi kewirausahaan (X1) yaitu 0,537 > 0,10, nilai toleransi variabel pengendalian diri (X2) yaitu 0,668 > 0,10, dan nilai toleransi variabel penggunaan e-money yaitu 0,657 > 0,10. Sedangkan VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,863 untuk X1, 1,497 untuk X2, dan 1,523 untuk X3, yang seluruhnya berada di bawah ambang batas maksimal 10. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,437	1,684		1,447	,152
	Literasi keuangan	,104	,093	,164	1,122	,265
	Pengendalian diri	,027	,078	,045	,341	,734
	Penggunaan e-money	-,152	,112	-,180	-1,362	,177

Berdasarkan tabel hasil uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) 0,265 yang telah melampaui batas signifikansi 0,05. Sama halnya pada variabel pengendalian diri (X2) 0,734 yang telah melampaui batas signifikansi 0,05. Dan juga variabel penggunaan e-money (X3) 0,177 yang telah melampaui batas nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,883	2,570		3,457	<,001
	Literasi keuangan	,548	,114	,403	4,792	<,001
	Pengendalian diri	,890	,115	,615	7,730	<,001
	Penggunaan e-money	1,069	,164	,522	6,520	<,001

Berdasarkan tabel hasil Analisis Regresi Linier Berganda di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized coefficients bagian kolom B maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,883 + 0,549X_1 + 0,890X_2 + 1,069X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil konstanta sebesar 8,883 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Untuk itu disebutkan semua variabel bebas yang meliputi literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), dan penggunaan e-money (X3) bernilai 0%, maka nilai variabel perilaku konsumtif (Y) akan bernilai sebesar 8,883.
- 2) Hasil koefisien literasi keuangan (X1) yaitu sebesar 0,548 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Artinya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga dapat dikatakan apabila literasi keuangan meningkat 1% maka perilaku konsumtif meningkat 0,548 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 3) Hasil koefisien pengendalian diri (X2) yaitu sebesar 0,890 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Artinya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga dapat dikatakan apabila pengendalian diri meningkat 1% maka perilaku konsumtif meningkat 0,890 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 4) Hasil koefisien penggunaan e-money (X3) yaitu sebesar 1,069 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Artinya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga dapat dikatakan apabila penggunaan e-money meningkat 1% maka perilaku konsumtif meningkat 1,069 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

#### 4.4. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,883	2,570		3,457	<,001
Literasi keuangan	,548	,114	,403	4,792	<,001
Pengendalian diri	,890	,115	,615	7,730	<,001
Penggunaan e-money	1,069	,164	,522	6,520	<,001

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan penentuan  $df = 89 - 3 - 1$ , maka diasumsikan  $df$  adalah 85 sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,98. Berikut Analisa setiap variabel dengan taraf kesalahan 5% yaitu:

- 1) Hubungan antara literasi keuangan (X1) dan perilaku konsumtif (Y) terkonfirmasi secara statistik signifikan. Nilai  $t_{hitung}$  (4,792) >  $t_{tabel}$  (1,98) pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Diperkuat dengan nilai signifikansi (0,01) < nilai tingkat kesalahan (0,05).
- 2) Hubungan antara pengendalian diri (X2) dan perilaku konsumtif (Y) terkonfirmasi secara statistik signifikan. Nilai  $t_{hitung}$  (7,730) >  $t_{tabel}$  (1,98) pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Diperkuat dengan nilai signifikansi (0,01) yang < nilai tingkat kesalahan (0,05).
- 3) Hubungan antara penggunaan e-money (X3) dan perilaku konsumtif (Y) terkonfirmasi secara statistik signifikan. Nilai  $t_{hitung}$  (6,520) >  $t_{tabel}$  (1,98) pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif. Diperkuat dengan nilai signifikansi (0,01) < nilai tingkat kesalahan (0,05).

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	653,484	3	217,828	30,879	<,001
Residual	599,617	85	7,054		
Total	1253,101	88			

Berdasarkan tabel hasil uji Simultan (Uji F) di atas menunjukkan penentuan  $df = 89 - 3 - 1$ , maka diasumsikan  $df$  adalah 85 sehingga diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 2,71 dengan nilai signifikan (0,001) lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$ , yang berarti variabel literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), dan penggunaan e-money (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

#### 4.5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,505	2,656

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) di atas menunjukkan besaran nilai Adjust R Square diketahui 0,505 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), dan penggunaan e-money (X3) berpengaruh 50,5% terhadap perilaku konsumtif (Y) dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  (X1) diketahui 4,792 > 1,98 pada tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengendalian diri keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  (X2) diketahui 7,730 > 1,98 pada tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  (X3) diketahui 6,250 > 1,98 pada tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. 4). Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan literasi keuangan, pengendalian diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Dibuktikan dari nilai bahwa  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  diketahui 30,879 > 2,71 pada tingkat signifikansi 0,001 < 0,05.

#### Referensi

1. Abdullah et, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
2. Ambarwati, D. P., Indriastuti, D. R., Manajemen, S., Slamet, U., & Surakarta, R. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , ELECTRONIC MONEY DAN FEAR OF MISSING OUT ( FOMO ) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA. 2(4), 1–10.
3. Anjani, N. (2023). *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif dalam Berbelanja Online Produk Fashion pada Remaja di Tanjung Selamat*.
4. Asti Handayani et al. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-control on Student Consumptive Behavior. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(9), 135–145. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i91482>
5. Bank Indonesia. (2019). Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019. *PBI No 21/12/PBI/2019*, 53(9), 1689–1699.
6. Bilgies, A. F., Sundari, A., & Fauziyah, N. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen Iklan Di Gadjah Mada Enterprise. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 3(2), 14–30. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v3i2.2066>
7. Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
8. Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
9. Karo-Karo, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 1–151.
10. Mardiyah, L. A. (2022). Pengaruh E-Money, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. 16–17.
11. Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
12. Nurunnisa, I., Marliani, S., & Yuliawati, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan E-money terhadap Perilaku Konsumtif: Studi pada Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Angkatan 2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2417–2430. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.5300>
13. Nurvita, C. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Banyumas Jawa Tengah. 1–12.
14. Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
15. Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
16. Shiega et, al. (2024). The effect of financial literacy, lifestyle, and electronic money on the consumptive behaviour of gen-z generation students. 7.
17. Siti Shoimah, Abdullahi Adio Babatunde, A. O. A. R. N. A. (2025). *Determinants of Financial Inclusion among Nigerian MSMEs: The Roles of Push Factors*.
18. Sugiyono, D. (2024). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. alfabeta.
19. Syarifah Najah. (2022). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI GEN Z TERHADAP PENGARUH PENGGUNAAN E-MONEY DIBANDA ACEH.
20. Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>